

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Metode story telling buku cerita berseri braille ini berupa lembaran yang berisi tentang cerita dengan menggunakan tulisan dalam bentuk abjad braille. Peneliti mendapatkan inovasi baru dalam menyajikan media cerita berseri braille, karena pada dasarnya manusia normal akan cenderung kesulitan dalam membaca dan menulis huruf braille jika memang tidak terbiasa, dan akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Tulisan braille biasa ditulis dari arah kanan, menggunakan reglet dan juga stilus. Tetapi untuk membacanya tetap dari arah kiri. Kemudian peneliti menggunakan bolpoin timbul untuk menyajikan tulisan braille.

Ada beberapa hal yang memang harus diperhatikan dalam memperkenalkan sebuah cerita pada siswa tunanetra. Memiliki beberapa tingkatan seperti diawal akan disajikan sebuah kata dengan artian sederhana, kemudian sedikit lebih sulit, hingga pada yang sudah tergolong sulit. Kesulitan ini diukur dari cara siswa dalam membaca dan memahami apa yang mereka baca.. Memang umumnya bahwa cerita berseri biasa berbentuk sebuah gambar, yang harus ditebak apa maksud dari gambar tersebut. Tetapi untuk siswa tunanetra tidak mungkin menebak suatu alur atau cerita menggunakan sebuah gambar ataupun warna, jadi di sini peneliti menyajikan sebuah cerita berseri dengan bentuk tulisan sederhana sehingga akan dapat dipahami sesuai dengan alur pemikiran dari peserta didik.

## **B. Saran**

Materi yang disajikan sudah sesuai dengan kebutuhan dari sekolah, tetapi peneliti hanya membuat materi cerita yang masih sangat sederhana. Pada penelitian selanjutnya akan dimungkinkan untuk memberikan materi yang lebih banyak lagi. Materi yang disajikan bisa lebih luas, bukan hanya terbatas pada mata pelajaran bahasa Indonesia saja. Dari hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penggunaan media story telling memberikan efektivitas terhadap kelancaran berkomunikasi siswa tunanetra, dibuktikan dengan treatment kepada siswa yang diberikan media story telling buku cerita berseri braille dan siswa yang tidak diberikan treatment tersebut.